

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perbankan merupakan salah satu pilar dari sistem keuangan sebuah negara. Perbankan mengambil peran penting dalam mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana dimana hal ini penting dalam sistem keuangan. Maka perbankan perlu diperhatikan oleh negara sebagai tolak ukur kesuksesan sistem keuangan di negara tersebut.

Definisi dari perbankan adalah suatu badan atau Lembaga keuangan yang menjadi Lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk kredit.

Kredit bermasalah merupakan sebuah kondisi atau keadaan di mana seorang nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran kredit dalam jangka waktu lebih dari 90 hari (3 bulan).

Kecukupan modal merupakan hal yang sangat penting bagi perbankan. Kecukupan modal diukur dengan menggunakan CAR (Capital Adequacy Ratio) rasio ini menjelaskan tentang cara bank dalam mengelola dana cadangan dalam mengatasi adanya kemungkinan terjadinya kerugian .

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk menilai bagaimana bank mengelola total pinjaman yang diberikan terhadap total simpanan yang ada .

Profitabilitas merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan mengelola aset dan ekuitas dari perusahaan dengan baik. Salah satu rasio untuk menghitung profitabilitas adalah ROA (Return On Asset), Return On Asset mempresentasikan bagaimana perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Pada tahun 2020 sektor perbankan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba karena adanya pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* menyebabkan banyak dari kreditur tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran kredit. hal ini menyebabkan kredit macet bertambah dan menyebabkan bank sulit memperoleh laba.

Kredit bermasalah biasanya disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal umumnya disebabkan oleh prosedur pemberian kredit yang kurang komprehensif sehingga nasabah kurang memahami ketentuan kredit. Faktor eksternal umumnya disebabkan oleh kegagalan usaha nasabah dan kegiatan ekonomi yang menurun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) mengalami penurunan laba bersih 37,7% menjadi Rp 17,11 triliun pada tahun 2020. Selain pendapatan, laba bank pelat merah tersebut tergerus oleh membengkaknya biaya pencadangan untuk mengantisipasi potensi kredit bermasalah. Penurunan laba bersih sejalan dengan susutnya pendapatan bunga bersih Bank Mandiri sebesar 4,93 % menjadi Rp 56,5 triliun pada 2020. Adapun pendapatan premi bersih juga turun 16,32 % menjadi Rp 1,51 triliun.

Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin mengatakan, besarnya CKPN Bank Mandiri tahun lalu, untuk mengantisipasi peningkatan kredit macet alias non-performing loan (NPL) Bank Mandiri. Adapun, sepanjang 2020, NPL Bank Mandiri tercatat di level 3,09 % atau memburuk dari tahun sebelumnya di level 2,33%. Pencadangan yang dilakukan Bank Mandiri, karena ada risiko debitur yang sepanjang 2020 direstrukturisasi akibat dampak pandemi Covid-19, turun menjadi NPL. Dari hasil pemantauan setiap bulan terkait perkembangan arus kas debitur tersebut, 10-11 % masuk dalam kategori berisiko tinggi untuk menjadi NPL (sumber : katadata.co.id).

PT Bank Central Asia (BCA) mencatatkan pertumbuhan rata-rata kredit sebesar 4,7% secara tahunan (YoY) sepanjang tahun 2020 kemarin. Sedangkan total fasilitas kredit untuk bisnis meningkat 5% YoY. Akan tetapi, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis, maka fasilitas tersebut tidak dapat di manfaatkan secara maksimal, sehingga per akhir Desember 2020 to-tal kredit BCA turun 2,1% menjadi Rp 575,6 triliun. Dengan

demikian, secara konsolidasi total kredit tercatat sebesar Rp 588,7 triliun, atau melemah 2,5%.

Sementara itu, laba bersih turun 5,0% menjadi Rp 27,1 triliun, disebabkan biaya pencadangan yang lebih tinggi untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas aset. “Hingga akhir Desember 2020, BCA membukukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 104,2 triliun atau sekitar 18% dari total kredit, yang berasal dari sekitar 100.000 nasabah,” tutur presiden direktur BCA, Jahja Setiaatdmaja (sumber: keuangan.kontan.co.id).

Perbedaan dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Penulis juga menggunakan variabel bebas berupa kredit kredit macet, kecukupan modal dan Loan to Deposit ratio. Alasan penulis menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan perbankan yang ada di LQ45 merupakan perusahaan perbankan yang sering menjadi tempat untuk berinvestasi dari masyarakat di sektor perbankan.

Berdasarkan kondisi di atas penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah, kecukupan modal, dan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di saham LQ 45 di Bursa efek Indonesia periode tahun 2015 sampai tahun 2020.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Menurunnya profitabilitas pada perbankan di Indonesia.
2. Meningkatnya Kredit bermasalah pada perbankan di Indonesia yang menyebabkan rasio modal bank menurun.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, antara lain : Kredit bermasalah, kecukupan modal, dan loan to deposit ratio.
2. Tingkat profitabilitas dihitung berdasarkan rasio Return On Asset (ROA).

1.5 Perumusan Masalah

1. Apakah kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank ?
2. Apakah kecukupan modal perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank ?
3. Apakah loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh yang dihasilkan kredit bermasalah terhadap profitabilitas perbankan.
2. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh yang dihasilkan kecukupan modal perbankan terhadap profitabilitas perbankan.
3. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh yang dihasilkan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1.7.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama mengenai kredit bermasalah, kecukupan modal, loan to deposit dan profitabilitas pada perbankan.

1.7.2 Manfaat praktis

a. Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai variabel dependen profitabilitas yang dipengaruhi variabel independen Kredit bermasalah, kecukupan modal serta Loan to Deposit Ratio.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi maupun wawasan mengenai praktik Profitabilitas dan menjadi acuan penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.

c. Perbankan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perbankan khususnya perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh Kredit bermasalah, Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, terhadap Profitabilitas, sehingga perbankan dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi dalam penurunan profitabilitas.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjadi bab pembuka dan memberikan penjelasan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II membahas mengenai Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perumusan masalah yang akan dibahas, didukung dengan penelitian terlebih dahulu. Landasan teori menjelaskan bahan dasar awal yang akan dibahas untuk permasalahan yang akan diteliti, sehingga menimbulkan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai deskripsi dan gambaran tentang objek, desain dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang analisis dari hasil pengolahan data yang telah diambil.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada sesama peneliti yang ingin mengambil topik yang sama